

KKN UINSI DESA TANJUNG LIMAU 2024



**KISAH YANG TERTINGGAL
DI TANJUNG LIMAU**

SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN OLEH

KKN UINSI DESA TANJUNG LIMAU TAHUN 2024



Penulis :

Puput Melati, Novaldy Pratama Putra, Nadiyah Aslamiyah,
Hida Nur Lutfiah, Ahmad Firdaus, Sigit Harza Firzatullah,
Alma Salsabila, Lidya Putri Zarifah, Khairunisa

Desain Cover dan Isi :

Puput Melati

Dosen Pendamping :

Khalif Oktifan Yani, M.Sos.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga kami kelompok KKN UINSI Desa Tanjung Limau tahun 2024 dapat menyelesaikan pembuatan Book Chapter ini tepat pada waktunya. Book Chapter yang kami buat ini berisikan tentang kisah-kisah unik dan menarik yang kami alami selama berada di Desa Tanjung Limau. Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini sendiri adalah agar kami sebagai penulis bisa berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan kepada siapa pun nantinya yang baca buku chapter ini, sehingga pembaca bisa mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial budaya yang ada di desa Tanjung limau. Dan kami menyadari bahwa Book Chapter yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang.

Samarinda, 31 Agustus 2024

Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
CHAPTER 1	1
CHAPTER II	8
CHAPTER III	14
CHAPTER IV	25
CHAPTER V	28
CHAPTER VI	34
CHAPTER VII	48
CHAPTER VIII	56
CHAPTER IX	65



CHAPTER 1

**Novaldy Pratama Putra (KKN Desa Tanjung Limau
Kec.Muara Badak Kab.Kutai Kartanegara-Kalimantan
Timur)**

“Dalam bagian penulisan ini, kami kelompok KKN UINSI yang ditempatkan di Desa Tanjung Limau, kami akan menceritakan awal mula kami bertemu dan melakukan rapat terkait proker dan struktur kelompok kami”

PERTEMUAN PERTAMA

Assalamua’alaikum, Apa kabar kalian semua, baik kelompok KKN Desa Tanjung Limau 2024, maupun kalian yang membaca Book Chapter ini, semoga dalam keadaan sehat wa’alfiat ya kawan kawan semua, serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Perkenalkan kami dari kelompok KKN UINSI Tahun 2024 yang melakukan KKN di Desa Tanjung Limau, Kecamatan Muara badak, Kabupaten Kutai Kartanegaram. Kami akan menceritakan awal mulanya kami berkenalan hingga bertemu di kelompok KKN kami, awalnya setelah kami melakukan pendaftaran KKN Reguler gelombang II, kemudian kami menunggu hasil atau pengumuman akhir dari LP2M terkait

didesa mana kami di tempatkan dan siapa-siapa saja kelompok kami, karena pembagian desa dan kelompok ini dilakukan secara acak oleh pihak LP2M, setelah kami menunggu setelah beberapa minggu tiba saatnya pengumuman di website kkn uinsi, tetapi pada saat itu ada pengunduran penetapan tempat dan lokasi KKN, kami pun merasa gelisah dan tidak sabar ingin melihat dimana kami ditempatkan dan siapa-siapa saja kelompok kami.

Hingga beberapa hari kemudian pengumuman kelompok KKN kami telah diumumkan, akhirnya kami segera membuka website kkn uinsi tetapi masih memiliki kendala dikarenakan banyak sekali yang mengakses web tersebut sehingga didalam pengumuman tersebut hanya ada 1 nama saja yang ada didalam pengumuman tersebut, dengan rasa yang tidak sabar ingin mengetahui siapa-siapa saja kelompok kami terus membuka web kkn uinsi dengan percobaan beberapa kali yang tidak berhasil juga, sehingga kami memutuskan untuk membuka webnya esok hari, singkat cerita tiba keesokan harinya kami pun melihat nama-nama kelompok kami ada dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah dan kami tidak saling mengenal satu

sama lain walaupun kami berada dalam 1 kampus yang sama, tetapi tidak saling mengenal satu sama lain.

Tanpa panjang lebar kami langsung inisiatif membuat grup whatsapp agar kami bisa berkomunikasi satu sama lain sehingga dapat menentukan waktu untuk meet up, singkat cerita setelah kami semua telah memasuki grup yang telah kami buat, kami saling berkomunikasi satu sama lain, owh iya tak lupa pula kami memperkenalkan kelompok kami, ada Novaldy Pratama Putra, Sigit Harza Firzatullah, Khairunnisa dan Alma Salasabila yang merupakan mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Puput Melati, Lidya Putri Zarifah, Nadiyah Islamiah dan Hida Nur Lutifah yang merupakan mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Serta Ahmad Firdaus yang berasal dari Fakultas Syariah.

Singkat cerita, setelah kami berkomunikasi satu sama lain akhirnya kami memutuskan dan menyepakati untuk meet up di teras mesjid islamic center Samarinda, dengan melalui beberapa diskusi yang panjang karena memang teman-teman telah merekomendasikan tempat untuk melakukan rapat tetapi akhirnya yang menjadi pilihan dan kesepakatan kami yaitu mesjid islamic center, nah setelah itu kami menentukan hari

untuk bertemu, keesokan harinya kami pun meet up di islamic center awalnya kami memfotokan bahwasannya teman-teman telah berada di mesjid islamic center yang berada didekat beduk mesjid tersebut dan kami melihat foto yang dikirim oleh teman kami, dan akhirnya kami pun bergegas untuk langsung pergi ke dekat beduk tersebut, sehingga akhirnya kami pun bertemu dengan teman-teman yang awalnya tidak kami kenal dan endingnya kami pun saling mengenal satu sama lain, awal pertama kali kami bertemu kami satu persatu memperkenalkan diri dan dari fakultas apa, setelah memperkenalkan diri masing-masing akhirnya kami membicarakan terkait proker apa yang akan kami laksanakan ketika kami kkn nanti.

Kemudian setelah berdiskusi panjang kami pun menentukan beberapa proker yang telah kami sepakati diantaranya ialah : Stunting, 1 Muharram dan TK/TPA, kemudian kami membahas perlengkapan apa saja yang perlu dibawa untuk keperluan kkn kami di Desa Tanjung Limau, setelah merembukkan beberapa peralatan yang harus dibawa untuk nanti kkn, kami juga saling mengobrol satu sama lain terkait rumahnya dimana tinggal sama siapa hehe, random banget ya kami hehe, setelah itu kami juga mendiskusikan terkait siapa saja nanti yang akan pergi untuk survey lokasi

(Posko), dan kami saling menawarkan satu sama lain siapa yang pergi untuk survey tersebut, dikarenakan beberapa teman kami perempuan tidak dapat dan tidak bisa membawa motor maka kami memutuskan untuk laki-laki saja yang akan survey lokasi di Desa Tanjung limau, dikarenakan laki-laki kami hanya 3 orang jadi dari kesepakatan bersama semua laki-laki yang berangkat untuk melakukan survey lokasi, setelah itu kami juga membahas terkait baju kkn, lanyer dan spanduk,

Setelah diskusi panjang ingin memilih rompi atau baju kaos kami memilih baju kaos karena dapat digunakan sehari-hari hehehe, kan kalo rompi setelah kkn telah usai rompinya tidak dapat digunakan lagi, beda dengan baju kaos masih bisa kami gunakan untuk sehari-hari, kami juga membahas dan mendiskusikan lanyer yang kami pilih dikarenakan kami memesan kepada teman yang memiliki usaha sendiri yang sama-sama berkuliah di UINSI Samarinda, dan juga kami tidak lupa menentukan design spanduk yang akan kami gunakan pas waktu kkn berlangsung, setelah berdiskusi panjang akhirnya kami mengwhatsap si ambo untuk memesan baju, lanyer dan spanduk, setelah itu kami pun menanyakan harga dari baju, lanyer dan spanduk dan diberitahukan harga tersebut kalau ga salah

140k untuk perorangnya itu sudah semua dari baju kaos, lanyer dan juga spanduk serta di editkan.

Singkat cerita setelah kami telah memasan baju kaos, lanyer dan juga spanduk akhirnya kami memikirkan yang keluar pasti banyak ini, apalagi kalo bukan uang dan uang hehe, akan tetapi kami semua tetap membeli dan memesan bahan-bahan untuk digunakan pada saat knn nanti, setelah itu adzan telah berkumandang kami pun bergegas untuk meninggalkan tempat dan langsung beranjak ketempat wudhu untuk melaksanakan shalat.

Setelah shalat selesai kami pun mulai berkumpul kembali dan membahsa baju,lanyer dan spanduk yang telah kami pesan dan kapan bisa diambil, singkat cerita setelah rapat selesai kami, satu sama lain saling berpamitan untuk pulang ke rumah masing-masing, setelah itu didalam perjalanan kami langsung pulang kerumah masing-masing dengan selamat, pasti teman-teman bertanya apakah sampai disini aja cerita kami, oh tentu saja tidak, masih panjang hehe, lanjutan ceritanya kami lanjut di Chapter II hehe.



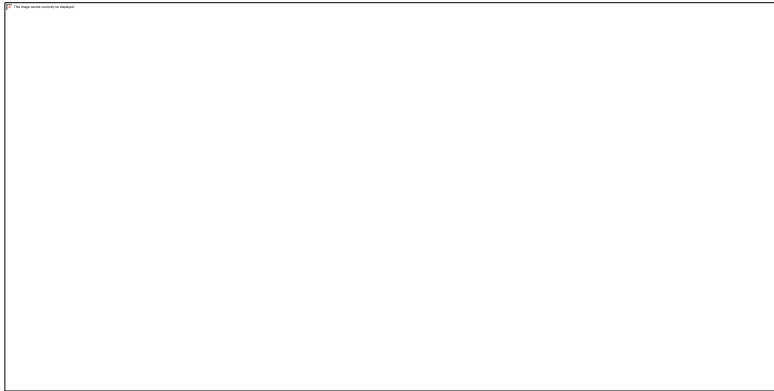
*Dokumentasi pertemuan pertama kelompok KKN UINSI
Desa Tanjung Limau Tahung 2024



CHAPTER II

**Puput Melati (KKN Desa Tanjung Limau Kec.Muara
Badak Kab.Kutai Kartanegara-Kalimantan Timur)**

Cerita singkat namun sangat berkesan

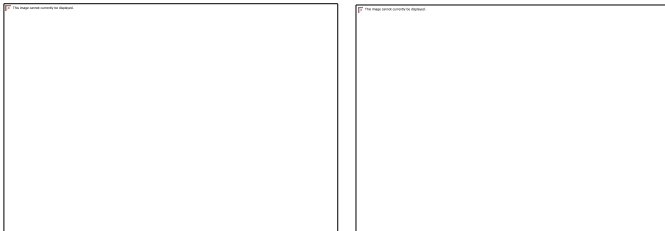


Hallo, Namaku Puput Melati dari Program Studi Manajemen Mendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Sultan Aji Muhammad Idris,saya Menjabat sebagai sekretaris di program kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Tanjung Limau langsung saja saya akan bercerita dari awal kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan.

Kami berangkat pada 24 Juni 2024 dengan beranggotakan sembilan orang. saya dan teman-teman berangkat dari Samarinda ke Muarabadak mengendarai sepeda motor,

Alhamdulillah di perjalanan berjalan dengan lancar dan kami tiba di posko, Setelah itu kita bersih bersih kemudian beristirahat, di malam hari setelah Isya kita bersilaturahmi kepada ketua RT 21 Bahwasannya kami anak KKN telah menempati posko dan memberi informasi terkait kegiatan yang akan kita lakukan di desa tersebut.

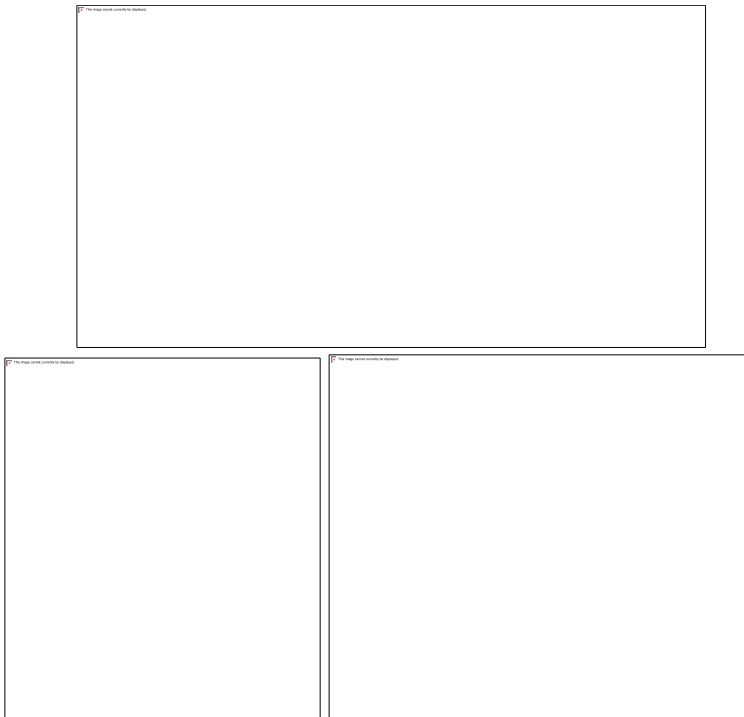
Setelah itu kita mengunjungi beberapa RT di wilayah tersebut seperti RT 01 satu RT 16 RT 22 dan lain sebagainya.awalnya Mengerjakan program besar kami yang Pertama Mengajar ngaji atau Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) jadi di sini saya dan teman teman membagi jadwal Sehari dua orang untuk mengajar gaji di TPQ tersebut Yang dipimpin oleh Umi selaku guru sekaligus pembimbing anak anak TPQ tersebut.



Selain mengajar mengaji kita juga mengajarkan doa-doa sebelum pulang dan memberi pertanyaan jika murid tersebut bisa menghafal dan membacakan doa tersebut, Selain bertujuan untuk mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an, TPQ juga membuat kegiatan belajar mengajar tulis arab setiap senin-sabtu agar anak bisa mengaplikasikan dimanapun ia berada baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

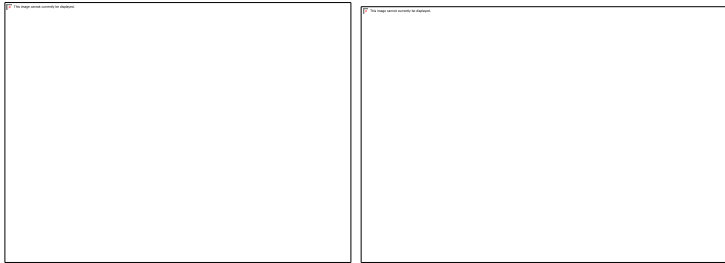
Kemudian kami melaksanakan program stunting, yang mana program tersebut terfokus kepada lansia dan balita. Hal ini

merupakan progres besar kami dalam melaksanakan kegiatan KKN di desa Tanjung Limau kami melakukan berbagai macam kegiatan seperti; membantu atau berkoordinasi dengan kantor desa dalam rembuk stunting serta membantu kegiatan ibu ibu dalam kegiatan posyandu dan membantu bapak ibu lansia dalam pemeriksaan.



Pada hari Senin, 22 Juli 2024, saya menemui Kepala sekolah untuk meminta izin melakukan progres individu di Sekolah Dasar Negeri 004 saya melakukan program individu yang mana program tersebut saya lakukan di sekolah, saya diberi amanah untuk mengisi kreasi atau poster di perpustakaan

yang bertujuan untuk mengajak murid di sana agar senang membaca, karena membaca adalah jendela dunia, dan merupakan hal yang sangat penting dalam mendidik siswa serta siswi di sekolahsekolah. Tidak hanya itu, selain saya membuat poster saya menemani teman teman melakukan program individu nya seperti hida yang mengajar dan nadia membantu dalam hal tata usaha.

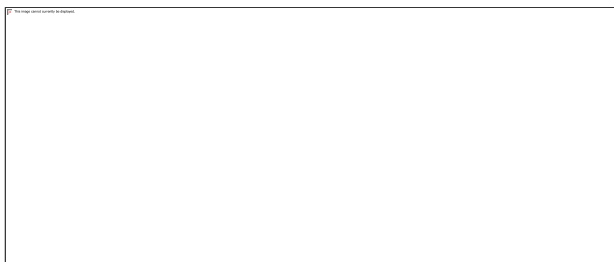


Pada hari Sabtu, tanggal 28 Juli 2024, jam 8 malam waktu Indonesia tengah. Kami selaku penyelenggara serta warga desa Tanjung Limau akan mengadakan sebuah acara besar dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam di bulan Muharram. Acara ini merupakan program ketiga dari rangkaian kegiatan yang telah disusun oleh kami, di mana salah satu kegiatan utama yang akan diselenggarakan adalah pawai obor.

Pawai obor ini akan melibatkan seluruh masyarakat Desa Tanjung Limau, menciptakan momen kebersamaan yang penuh semangat dan kehangatan. Masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, diharapkan akan berpartisipasi dalam pawai ini. Suasana desa akan dipenuhi dengan cahaya obor yang menyala terang, menerangi jalan-jalan utama desa dengan semangat perayaan Tahun Baru Islam.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, kami tidak hanya berkolaborasi dengan masyarakat desa, tetapi juga berkolaborasi dengan Karang Taruna dan mahasiswa KKN dari Universitas Mulawarman (Unmul) reguler. Kerja sama ini menunjukkan sinergi antara generasi muda dan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan tradisi serta nilai-nilai keagamaan. Mahasiswa UINSI, Karang Taruna, dan Mahasiswa Unmul akan berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan pawai, termasuk dalam hal pengaturan rute, pembagian obor, serta menjaga kelancaran acara.

Pawai obor ini diharapkan akan menjadi simbol kebersamaan dan persatuan, mempererat tali silaturahmi antar warga, serta menambah kekhidmatan dalam menyambut datangnya Tahun Baru Islam. Dengan dukungan penuh dari seluruh elemen masyarakat dan kolaborasi yang baik, acara ini diharapkan akan berjalan dengan lancar dan sukses, meninggalkan kesan mendalam bagi seluruh peserta dan menjadi kenangan indah bagi Desa Tanjung Limau.



Sebagai penutup dari perjalanan saya dari empat kegiatan ini "TPQ, stunting, sosialisasi poster literasi membaca untuk anak-anak, dan pawai obor" kita menyaksikan harmoni yang

indah dalam membentuk masa depan. TPQ menjadi cahaya yang menerangi jiwa-jiwa muda dengan ilmu agama, sosialisasi stunting adalah langkah lembut yang penuh kasih dalam merawat kesehatan generasi penerus. Sosialisasi literasi membaca menjadi jendela yang membuka wawasan, memperkaya imajinasi dan pengetahuan anak-anak kita. Sementara itu, pawai obor adalah nyala semangat yang menghangatkan hati, menyatukan seluruh lapisan masyarakat dalam simpul kebersamaan yang kokoh.

Keempat kegiatan ini bagaikan benang-benang emas yang ditenun menjadi kain indah setiap benang memiliki perannya, namun bersama-sama mereka menciptakan sebuah karya yang penuh makna. Dalam sinergi ini, kita merangkai harapan bagi masa depan yang lebih cerah, di mana kesehatan, pengetahuan, spiritualitas, dan kebersamaan berpadu dalam satu harmoni yang abadi. Semoga langkah-langkah yang telah kita ambil ini menjadi jejak yang tak lekang oleh waktu, menginspirasi generasi mendatang untuk terus menyalakan obor peradaban yang cemerlang.



CHAPTER III

Hida Nur Lutfiah (KKN Desa Tanjung Limau Kec.Muara Badak Kab.Kutai Kartanegara-Kalimantan Timur)

“ Kisah Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak”

“Saya bersama sembilan teman memulai petualangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Limau. Kami menjelajahi desa dan pantai-pantainya yang menawan sebelum memulai program-program utama kami. Mengajar ngaji di TPA Al-Muin, mengikuti seminar stunting, dan melaksanakan kegiatan posyandu menjadi fokus kami. Puncak kegiatan adalah perayaan tahun baru Islam dengan lomba-lomba islami dan pawai obor yang melibatkan seluruh warga desa. Di samping kegiatan KKN, kami juga berkesempatan mengeksplorasi keindahan pantai, menikmati air kelapa segar, dan berpartisipasi dalam berbagai acara lokal. Pengalaman ini tidak hanya memberikan kami pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga kenangan tak terlupakan tentang kebersamaan dan keramahan warga desa Tanjung Limau.”

Hay... perkenalkan saya Hida Nur Lutfiah biasanya saya di panggil lulu saya dari prodi Pendidikan Agama Islam dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) saya sebagai difisi PDD atau publikasi, dekorasi dan dokumentasi. Oke langsung saja disini saya akan menceritakan kisah KKN saya bersama teman-teman yang lainnya.

Tepatnya pada tanggal 24 Juni 2024 saya dan teman-teman berangkat ke desa Tanjung Limau untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata, oh iya kelompok kami berjumlah sembilan orang, kami semua berangkat menggunakan motor pada pagi hari diawali dengan berkumpul bersama untuk berdo'a semoga kami selamat sampai tujuan

Setibanya disana saya dan teman-teman langsung mengunjungi posko yang dimana itu akan menjadi rumah saya untuk 43 hari kedepan, saya dan teman-teman berbagi tugas untuk bersama-sama membersihkan posko kami.

Di malam harinya kami bersilaturahmi kepada ketua RT 021 untuk meminta izin berkegiatan dan menempati posko yang berada di wilayah RT 021 sekaligus menjelaskan beberapa program kerja yang telah kami rencanakan di desa Tanjung Limau yaitu 1. Melakukan kegiatan Stunting 2. Mengajar

mengaji di TPA (taman pendidikan Al-Quran) 3. Melakukan kegiatan untuk memeriakan tahun baru islam atau 1 muharram.

Di hari berikutnya kami bersilaturahmi ke Kantor Desa Tanjung Limau dan menemui pembimbing lapangan yang akan membimbing kegiatan kuliah kerja nyata kami selama di desa tanjung limau setelah itu kami diberi waktu selama 5 hari untuk menelusuri desa tanjung limau dan mengunjungi beberapa RT yang ada di sana sekaligus mengunjungi beberapa pantai yang ada di sana karena desa tanjung limau ini sangat terkenal dengan wisata pantainya yang sangat banyak dan indah.

Beberapa hari berjalan setelah saya dan teman-teman bermusyawarah mengenai rencana-rencana program kerja kami, saya dan teman-teman memulai untuk menjalankan program kerja utama kami yaitu mengajar ngaji di TPA al-muin, saya dan teman-teman membagi jadwal untuk mengajar mengaji di TPA yang dibimbing langsung oleh ummi, di sana saya banyak sekali mengenal adik-adik yang memiliki semangat yang tinggi untuk belajar mengaji tidak hanya mengaji tetapi beberapa do'a sehari-hari pun diajarkan, sesekali kami memberikan pertanyaan-pertanyaan dan alhamdulillah adik-adik disana dapat menjawab pertanyaan yang kami berikan.

Bersamaan dengan program kerja yang lain saya dan teman-teman juga memulai untuk menjalankan program utama

kami yaitu Stunting dengan mengikuti seminar “Rembuk Stunting “ yang di laksanakan di kantor desa tanjung limau dibersamai dengan mengunjungi beberapa Posyandu dan Pusban mengenai data Stunting di desa Tanjung Limau serta membantu dalam kegiatan posyandu balita, lansia bahkan ibu hamil

Hari demi hari berlalu dengan di bersamai beberapa rapat mengenai program kerja utama kami yaitu memeriahkan tahun baru islam atau 1 muharram yang berkolaborasi dengan teman-teman KKN Universitas Mulawarman reguler yaitu dengan melaksanakan lomba-lomba islami dan mengadakan pawai obor untuk seluruh warga desa Tanjung Limau yang mana saya dan teman-teman di tugaskan untuk melaksanakan kegiatan tersebut di kampung yang telah ditentukan oleh pembimbing lapangan kami yaitu di kampung bosang dan Citra. tiba saatnya pada tanggal 27 Juli 2024 kami mengadakan lomba-lomba untuk adik-adik Sekolah Dasar di desa Tanjung Limau yang kami laksanakan di kampung Bosang, ada beberapa lomba islami yaitu adzan, Tartil dan juga Fashion Show. Saya sangat bahagia melihat adik-adik yang sangat bersemangat mengikuti lomba-lomba yang kami adakan. Jauh sebelum beberapa minggu kami melaksanakan lomba-lomba di kampung bosang saya dan teman-teman mengunjungi kampung bosang yang terletak lumayan jauh dari posko kami tidak hanya itu saya dan teman-

teman pun menempuh perjalanan yang sangat-sangat menguji adrenalin, tetapi semua itu terbayarkan dengan bertemu warga dan adik-adik kampung bosang yang ramah.

Pada saat tanggal 28 Juli 2024 tepatnya setelah melakukan Sholat Maghrib saya dan teman-teman mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pawai obor untuk warga desa tanjung limau dan pada saat setelah sholat isya kami melakukan kegiatan pawai obor yang di mulai dari Pangempang sampai dengan finishnya yaitu di masjid Jami' di Citra yang dimeriahkan dengan membagikan kupon yang akan di bagikan setelah finish kegiatan.

pawai obor yaitu di masjid Jami' kegiatan ini selain bertujuan untuk memeriahkan 1 muharram tetapi untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengingat dan merayakan Tahun Baru Hijriyah sebagai momen penting dalam kalender Islam dan Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan antar warga desa. Pawai obor yang melibatkan partisipasi seluruh komunitas membantu membangun rasa kebersamaan dan solidaritas di antara warga desa tanjung limau.

Selain menjalankan Program kerja utama saya dan teman-teman juga di beri program kerja individu sesuai dengan prodi kami masing-masing. Dengan becground saya yang prodi Pendidikan Agama Islam saya menjalankan program individu mengajar di sekolah dasar dengan mengampu mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam, selama kegiatan belajar saya banyak mendapatkan pengalaman menyenangkan yaitu bertemu dengan banyak adik-adik yang baik dan bersemangat untuk belajar dengan menggunakan media kuis agar adik-adik tidak merasa bosan dan mendapatkan suasana belajar yang baru. Selain belajar di sekolah mereka sangat sering mengunjungi posko kami untuk belajar bersama dengan teman-teman yang lainnya selain itu kami juga bermain bersama dan itu semua membuat kenangan yang sangat menyenangkan bagi saya.

Selain itu ada banyak sekali kenangan-kenangan yang indah selama melakukan kegiatan KKN di desa tanjung limau dan kebetulan ada beberapa teman-teman KKN dari universitas lain yang melakukan kegiatan KKN di desa tanjung limau juga seperti KKN Tematik dan Reguler Universitas Mulawarman, KKN Universitas STIKSAM dan KKN Universitas Widya Gama. Selain melaksanakan kegiatan KKN di sana bisa dibbilang saya dan teman-teman sekaligus berlibur karena saya dan teman-teman sangat sering mendatangi beberapa wisata pantai yang ada di desa tanjung limau. Selain itu kami juga diajak untuk minum air kelapa yang asli baru di petik dari pohon, beberapa kali diundang untuk datang hajatan pernikahan warga, berjalan-jalan kepasar malam setiap malam sabtu, diundang pengajian dengan ibu-ibu di kampung bosang, dan ada beberapa kisah saya

dengan teman-teman di posko yang akan saya kenang seperti rebutan untuk memasak nasi kalau piket masak, rebutan untuk mandi duluan, tidak pernah masak ikan sama sekali padahal desa tanjung limau adalah desa pesisir yang banyak menghasilkan ikan, mengadakan yasinan setiap minggu bergantian dengan teman-teman KKN lainnya, dan beberapa kenangan indah lainnya.

Demikianlah cerita saya tentang kisah Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Limau. Pengalaman selama 43 hari ini penuh dengan pembelajaran, kerjasama, dan kenangan indah, dari mengajar ngaji dan melaksanakan program stunting, mengajar adik-adik sekolah dasar hingga merayakan tahun baru Islam dengan pawai obor, semuanya memberikan pelajaran berharga dan momen berharga. Selain itu, keindahan pantai, kehangatan warga desa, dan berbagai kegiatan lokal menambah warna dalam pengalaman kami. Terima kasih kepada semua pihak yang mendukung dan menjadikan KKN ini pengalaman yang tak terlupakan. Sampai jumpa di kesempatan berikutnya!!!



*Dokumentasi silaturahmi dengan ketua RT 021 di desa tanjung limau kec. Muara Badak.



*Dokumentasi berkunjung dan silaturahmi ke RT desa Tanjung Limau kec. Muara Badak.



*Dokumentasi mengunjungi pantai-pantai yang ada di desa Tanjung Limau bersama teman-teman KKN UNMUL.



*Dokumentasi mengajar ngaji di TPA Al-Mu'in bersama ummi dan adik-adik desa Tanjung Limau.



*Dokumentasi mengikuti sosialisasi rebusk stunting di kantor desa Tanjung Limau.



*Dokumentasi mengikuti serta membantu kegiatan posyandu



*Dokumentasi mengadakan lomba-lomba islami di kampung bosang desa Tanjung Limau.



*Dokumentasi kegiatan memeriakan tahun baru islam pawai obor d desa Tanjung Limau



*Dokumentasi diundang hajatan nikahan warga desa Tanjung Limau



*Dokumentasi menjalankan proker individu mengajar pendidikan agama islam di SDN 004 desa Tanjung Limau



*Dokumentasi pertemuan dengan karang taruna dan teman-teman KKN Universitas lainnya.



*Dokumentasi penyerahan sertifikat kepada kantor desa Tanjung Limau.



**Khairunisa (KKN Desa Tanjung Limau Kec.Muara Badak
Kab.Kutai Kartanegara-Kalimantan Timur)**

CHAPTER IV

Catatan 40 Hari KKN : " Kisah dan Pengalaman "

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat kkn merupakan tugas yang harus kerjakan dan dijalani oleh para mahasiswa semester akhir. Kkn ini merupakan salah satu bentuk dari pelaksanaan Tri Darma Perguruan yaitu tentang pengabdian kepada masyarakat. Karena memang dalam kkn ini kita terjun langsung dan berinteraksi dengan masyarakat setempat.

Setelah melewati serangkaian tahapan dari kkn mulai dari pendaftaran hingga penentuan lokasi kkn. Dan pada tanggal 24 Juni kami semua berangkat menuju lokasi kkn. Sebelum tanggal 24 Juni itu ada sebagian dari teman saya sudah terlebih dahulu ke lokasi kkn untuk melakukan survei. Untuk melihat kondisi tempat kkn dan juga untuk mencari posko sebagai tempat tinggal sementara kami selama kami berkkn disana.

Kabupaten Kutai Kartanegara, Kecamatan Muara Badak, Desa Tanjung Limau merupakan daerah yang terpilih sebagai tempat saya kkn. Dari sinilah kisah dan pengalaman dimulai. Satu hal yang saya bingung ketika menginjakkan kaki di desa adalah bagaimana saya bisa beradaptasi dengan desa ini.

Hal pertama yang saya lihat adalah perbedaan sistem pemerintahan. Jika di kota Samarinda sendiri dimulai dari RT hingga kelurahan. Sedangkan untuk kecamatan Muara Badak sendiri dia menggunakan sistem pemerintahan yang berbeda. Yang mana setiap desa di kepalai oleh seorang kepala desa dibantu dengan sekretaris desa. Dan juga para jajaran staf lainnya. Seperti, Kasi Pemerintah, Kasi Pelayanan, dan juga Kasi Kesejahteraan. Bahkan di dalam suatu desa itu juga di pimpin oleh yang namanya kepala dusun.

Untuk kepala dusun sendiri setiap desa berbeda-beda. Bahkan dipimpin lebih dari satu kepala dusun. Desa Tanjung Limau sendiri memiliki dua dusun yang dipimpin oleh dua kepala dusun, yaitu dusun Tanjung Harapan dan juga dusun Pantai Indah. Inilah yang membuat saya kagum. Karena sistem pemerintahan di desa jauh lebih kompleks daripada sistem pemerintahan yang ada di kota.

Kecamatan Muara Badak ini merupakan salah satu tempat objek wisata yang banyak di kunjungi orang, baik itu masyarakat setempat maupun orang yang berasal dari luar kota. Destinasi wisata yang paling terkenal dari kecamatan Muara Badak ini adalah pantai. Karena di daerah tersebut sangat banyak terdapat pantai yang sangat indah.

Hal lainnya yang membuat takjub adalah pemerintah sana. Menfasilitasi masyarakat dengan gas alam tanam di setiap rumah. Karena Muara Badak adalah merupakan salah satu penghasil atau memiliki sumber daya alam berupa gas alam.

Selama saya kkn disini banyak cerita bagaimana saya harus bersikap dan beradaptasi dengan masyarakat setempat.

Alhamdulillah nya kita dapat Pendamping desa dan juga Kasi Pemerintahan yang begitu baik. Mereka banyak mendampingi dan juga mengenalkan bagaimana desa Tanjung Limau itu, selama saya disana kita menjalankan proker kampus. Seperti mengajar di TPQ, rembuk santing dan juga kegiatan untuk memperingati satu Muharam. Selain itu juga kami menjalani proker individu yang diberikan kasi pemerintahan, sesuai dengan program studi kami.

Hal yang masih saya ingat sampai sekarang. Adalah kita pernah menelusuri sebuah wilayah Utara dari desa Tanjung Limau. Yang mana daerah tersebut memiliki akses jalan yang rusak. Yang mana jika hujan akan sulit melalui nya. Karena jalan tersebut sangat licin. Disana terdapat sekolah SD yang masih jauh dari perhatian pemerintah, Intinya terima kasih banyak terutama untuk desa Tanjung Limau yang udah mau menerima kami dengan begitu hangat. Terima kasih banyak untuk masyarakatnya yang begitu ramah dan mau bekerja sama dengan kami. Terima kasih untuk Umi udah mengizinkan kami untuk mengikuti dan mengajar di madrasah nya umi. Terima kasih untuk pendamping desa yang telah banyak memandu kita selama kita kunjungan. Terima kasih kepada kasi pemerintahan selaku pembimbing lapangan kami. Terima kasih untuk ibu Biba yang telah mengenalkan wilayah utara dan mengajak kami berbaur dengan masyarakat setempat disana.



**Lidya Putri Zarifah (KKN Desa Tanjung Limau
Kec.Muara Badak Kab.Kutai Kartanegara-Kalimantan
Timur)**

**CHAPTER V
“ MENJADI GURU BIMBEL BAHASA INGGRIS DI
TEMPAT KKN DESA TANJUNG LIMAU”**

Pada musim kemarau tahun lalu,saya dan beberapa teman kuliah saya memulai program KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya di tempatkan di desa tanjung limau, sebuah desa kecil yang terletak di pedalaman.salah satu tujuan utama saya adalah melaksanakan proyek induvidu yang berkaitan dengan Pendidikan,dan saya memutuskan untuk focus pada bimbingan belajar bahasa inggris.

Desa tanjung limau adalah desa yang kaya akan SDM (sumber daya manusia),tetapi akses Pendidikan terutama dalam bahasa inggris sangat terbatas.saya merasa bahwa kemampuan bahasa inggris bisa membuka banyak peluang untuk anak - anak di des aini,jadi saya merancangsebuah program bimbingan bahasa inggris untuk mereka.

Setibanya di desa,saya mengadakan pertemuan ke kantor desa dan beberapa staff desa untuk menjelaskan rencana saya.mereka sangat mendukung dan bahkan membantu dalam mengatur tempat untuk kelas,yaitu di posko kami.

Saya memulai dengan mengadakan sesi orientasi untuk mengenalkan anak – anak kepada bahasa inggris dengan cara menyenangkan.saya menggunakan bebagai alat bantu visual seperti gambar,flashcard,dll untuk mengejarkan kosakata dasar dan frasa sederhana.setiap hari saya Menyusun materi yang meliputi kosakata sehari hari, dan percakapan sederhana,lataihan menulis membaca ,dll.

Satu minggu pertama difokuskan pada penegnaln dasar dasar bahasa inggris,sementara minggu kedua saya fokuskan Latihan berbicara dan grammar.saya juga mengadakan sesi cerdas cermat bahasa inggris seperti apa bahasa inggrisnya buah pisang ?,dan apa bahasa inggrinya berapa umur kamu ?,dll.

Salah satu metode yang saya gunakan dalam sesi pembelajaran bahasa inggris adalah sesi bermain peran.anak anak dibagi dalam kelompokkecil dan di beri sekenario sehari hari yang harus mereka mainkan menggunakan bahasa inggris contohnya,mereka berperan sebagai penjual dan pembeli atau sebagai turis yang meminta petunjuk arah.jadi metode ini tidak membuat pembelajaran menjadi menarik tetapi juga membantu mereka mempraktekan bahasa inggris dalam situasi yang nyata.

Selain mengajar di posko,saya juga melibatakan orang tua dalam proses belajar dengan cara menyelenggarakan workshop untuk orang tua tentang cara mendukung atau membantu anak dalam belajar bahasa inggris di rumah.workshop ini mencangup tips tips sederhana seperti mendegarakan music bahasa inggris,bermain game bahasa inggris,membaca buku cerita bahasa inggris,dan berbicara dan bercerita dalam bahasa inggris Bersama anak anak.

Dan saya juga memberikan materi pendukung kepada orang tua, seperti daftar kosakata dan frasa yang telah dipelajari anak-anak, serta ide kegiatan yang dapat dilakukan di rumah. Dukungan dari orang tua terbukti sangat berharga karena mereka menjadi lebih aktif dalam membantu anak-anak mereka dalam belajar bahasa Inggris.

Di akhir program, saya mengadakan games berhadiah untuk anak-anak agar mereka mampu menunjukkan kemampuan bahasa Inggris mereka di depan orang-orang. Games itu ialah mereka melakukan percakapan bahasa Inggris sederhana, menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris, dan menebak kata dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini merupakan momen yang sangat membanggakan karena dapat membantu anak-anak dalam pembelajaran bahasa Inggris dan merupakan program individu yang sangat menantang dalam membantu anak-anak dalam belajar bahasa Inggris, baik bagi anak-anak maupun bagi kami yang sebagai pengajar.

Selama berada di desa, saya tidak hanya fokus pada proyek bimbingan bahasa Inggris. Saya juga berkesempatan untuk berinteraksi dengan warga dan belajar tentang kehidupan mereka sehari-hari. Saya mengunjungi rumah-rumah warga, ikut serta dalam kegiatan lokal, dan berbincang tentang tradisi serta tantangan yang mereka hadapi.

Pengalaman ini memberikan pelajaran berharga. Saya belajar tentang kekuatan komunitas dan bagaimana kerja sama dapat mengatasi berbagai tantangan. Saya juga mendapatkan wawasan tentang pentingnya Pendidikan dan bagaimana keterampilan baru dapat membuka peluang bagi masa depan anak-anak dan

juga program kkn ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk mengajarkan bahasa inggris,tetapi juga membantu saya untuk tumbuh dalam profesionalitas sebagai guru bahasa inggris.

Ketika program kkn di desa tanjung limau berahir, aku merasa penuh dengan pencapaian dan kepuasan.program bimbingan bahasa inggris yang aku jalankan memberikan dampak positif yang nyata bagi anak anak desa.melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan interaksi langsung,mereka menunjukan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan bahasa inggris mereka.

Acara penutupan di kantor desa menjadi momen yang berkesan. Anak anak dengan percaya diri memperagakan kemampuan bahasa inggris mereka di depan orang orang dan warga desa.mereka berbicara dalam bahasa inggris,menyanyikan lagu,dan membacakan puisi yang telah mereka pelajari.melihat kebanggaan di wajah mereka dan mendengar pujian dari orang orang adalah pengalaman yang sangat memuaskan.

Selama berada di desa, saya juga banyak belajar tentang kehidupan masyarakat setempat dan tantangan yang mereka hadapi.interaksi dengan warga memeberiakan persepektif baru tentang kekeutan komunitas dan pentingnya dukungan sosial dalam Pendidikan.

Pengalaman ini tidak hanya memberikan keterampilan baru kepada anak anak,tetapi juga memperkaya hidupku dengan pelajaran tentang dedikasi,empati dan pentingnya memberikan dukungan Pendidikan.aku meninggalkan desa tanjung limau

dengan kenaggan indah dan rasa syukur atas kesempatan untuk berkontribusi pada komunitas mereka.saya berharap keterampilan bahasa inggris yang telah di pelajari anak anak akan terus berguna dan membuka peluang bagi mereka di masa depan.

Dan juga pengalaman ini juga memperkaya kehidupan mereka, membuka wawasan dan memberikan pengalaman yang lebih baik tentang keberagaman budaya kita dan tentu saja membuat persahabatan baru.mereka merasa terinspirasi oleh semangat gotong royong dan kebersamaan masyarakat desa tanjung limau miliki, dan mengambil banyak pelajaran yang tidak bisa mereka dapatkan darai kampus atau buku.

Dan setelah selesai ,para mahasiswa memebuat rencana untuk terus berhubungan dengan masyarakat desa tanjung limau dan memeberikan bantuan yang cukup di masa depan.agar merekan menyadari bahwa banya k daerah di Indonesia yang masih membutuhkan bantuan dan dukungan untuk berkembang.

Dukungan orang tua juga sangat berharga.workshop yang diadakan untuk orang tua membantu mereka memahami cara mendukung pembelajaranbahsa inggris di rumah ,dan ini terbukti meningkatkan keterlibatan mereka dalam Pendidikan anak anak mereka. Saya merasa bersyukur atas kesempatan untuk berkeja sama dengan mereka membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Saat aku meniggalkan desa tanjung limau,saya banyak kenagan indah dan pelajaran berharga.aku berharab bahwa keterampilan bahasa inggris yang telah di capai anak anak akan terus memberikan manfaat bagi mereka di masa depan, baik

dalam Pendidikan maupun kehidupan sehari-hari mereka. Saya juga berharap bahwa program ini akan menjadi langkah awal bagi perkembangan lebih lanjut dalam bidang Pendidikan di desa ini.

Pengalaman ini mengajarkanku bahwa setiap kontribusi, sekecil apapun dapat membawa perubahan positif. Aku merasa terinspirasi untuk terus berkontribusi pada masyarakat yang berupaya untuk memberikan dampak [positif] di tempat lain dengan rasa terima kasih penuh harapan, aku meninggalkan desa Tanjung Limau, membawa serta kenangan indah dan perjalanan yang selalu aku hargai dan kenangan indah dan makna yang akan terus melekat bagi para mahasiswa.



**Nadiyah Aslamiah (KKN Desa Tanjung Limau Kec.Muara
Badak Kab.Kutai Kartanegara-Kalimantan Timur)**

CHAPTER VI

**“KKN mengajarkan kami bahwa buku-buku takkan
pernah cukup untuk memahami kehidupan nyata.”**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Hai semua kenalin namaku Nadiyah Aslamiah biasa dipanggil Nadiyah, Nad atau bisa juga dipanggil Nanad. Tapi kalau panggilan sayang keluarga itu Diya. Aku adalah anak rantau yang berasal dari Desa Tepian Terap yang berada di Kecamatan Sangkulirang. Saat ini sedang menempuh perkuliahan semester 7 di program studi Manajemen Pendidikan Islam, semoga aku bisa lulus tepat waktu dan membawa kedua orangtuaku ke kota perantauan ini, Aamiin Ya Allah.

Berawal dari pengumuman penempatan lokasi KKN dari LP2M yang diundur sangat membuatku kesal padahal aku sudah sangat excited melihat Lokasi KKN ku, awalnya tanggal 11 Juni diundur menjadi tanggal 13 Juni karena adanya beberapa Lokasi yang masih menunggu konfirmasi dari pihak kecamatan dan

desa/kelurahan yang akan menjadi tempat Lokasi KKN. Pada malam hari tanggal 13 Juni itu aku sempat membuka di website KKN bahwa aku ditempatkan di KKN Muara Jawa Tengah dan aku sangat senang karena sekelompok KKN sama teman sekolah. Tapiiii, ketika subuhnya aku membuka website Lokasi KKN ku berubah lagi huhu, aku ditempatkan di Desa Tanjung Limau, Muara Badak.

Saat aku searching Desa Tanjung Limau di Google dan muncul informasi bahwa Desa itu banyak memiliki wisata pantai, aku sangat senang karena aku belum pernah menginjakkan kaki juga di Tanjung Limau apalagi aku sangat suka pantai. Oke lanjut ges, pada tanggal 19 Juni qadarullah aku sakit demam, pilek dan batuk padahal tanggal 20 Juni itu pembekalan KKN secara offline. Jadi pada saat pembekalan aku izin tidak ikut, alhamdulillahnya H-2 KKN aku sudah membaik dan bisa ikut berangkat ke Lokasi KKN pada tanggal 24 Juni.

Senin, 24 Juni 2024 kisah kami dimulai. Kelompok KKN kami berangkat pada jam 9 pagi dan tiba di Tanjung Limau pada jam 11 siang. Setelah sampai kami langsung gotong royong membersihkan posko yang lumayan kotor karena sudah lama tidak berpenghuni. Tiba masuk waktu sholat dzuhur aku mandi dulu lalu lanjut sholat dzuhur dan makan bersama teman-teman

posko. Singkat cerita, di malam harinya sehabis sholat isya kami semua makan malam bersama lalu berkunjung ke rumah pak RT 21 dan tidak lupa setelah itu kami berdiskusi tentang apa yang akan kami lakukan esok harinya.

Selasa, 25 Juni 2024 di jam 08.30 kami berkunjung ke kantor Desa Tanjung Limau untuk pertama kalinya. Kami diarahkan ke ruangan kasi pemerintahan untuk bertemu Bapak Lukman selaku pembimbing lapangan kami selama KKN di sana. Kami pun perkenalan kelompok dan menyampaikan program kerja kami. Setelah itu, dilanjutkan penyampaian dari bapak lukman bahwa masing-masing individu harus memiliki proker individu agar penilaiannya mudah, Bapak ukman juga menyampaikan bahwa setiap harinya harus ada yang piket kantor desa. Kami juga kunjungan ke RT terdekat dan ke ibu-ibu PKK didampingi oleh pendamping desa yaitu bang Aziz.

Singkat cerita, sehabis asar bang Aziz mengajak ke salah satu pantai di Desa ini yang menempuh waktu sekitar ½ jam dari posko kami. Sesampainya di Pantai Walet kami pergi ke gazebo dan dokumentasi kelompok setelah itu kami pergi ke dermaga di pantai itu, jembatan menuju dermaga ada yang rusak dan miring jadi harus hati-hati. Di dermaga Pantai Walet banyak orang-orang lagi mancing dan ada juga yang nyantai. Kami juga

duduk santai di dermaga Pantai Walet, ohiya dari Pantai Walet ini bisa liat Pantai Blue Beach di tengah laut. Setelah beberapa jam kami duduk di Pantai Walet kami memutuskan pulang ke posko karena sudah sore juga.

Sampai di posko sudah menjelang maghrib jadi aku nunggu antrian kamar mandi dulu, pokoknya cepat-cepatan bilang siapa yang mau mandi pertama jadi itu yang duluan mandi ya ges, habis mandi aku sholat maghrib dulu. Ohiya kami di posko ada piket masak dan cuci piring, jadi untuk yang cewek 2 orang itu masaknya 3 kali sehari dan ganti-gantian tapi setiap hari minggu kami kerjasama.

Untuk cowo bagian cuci piring, awal-awal mereka masih rajin cuci piringnya tapi pas sudah di setengah bulan KKN mereka jarang cuci piring dan biasanya sering numpuk, jadi kami yang cewek kadang ambil alih piket mereka. Fyi, posko cewek dan cowok pisah rumah tapi sebelahan aja. Lanjut, sehabis isya kami ngumpul untuk makan malam setelah selesai makan kembali ke kamar masing-masing dengan kegiatannya sendiri. Malam itu ada informasi kalau besok ada kegiatan membantu nakes tes urine khusus untuk ibu-ibu yang sudah menikah, jadi besok harus pergi ke tempat kegiatan. Keesokan harinya, kami berbagi tugas ada yang piket di kantor desa dan

ada yang membantu nakes dalam tes urine. Pada Jam 9 pagi kami pergi ke sekretariat karang taruna tempat kegiatan tes urine, sesampainya di sana ternyata tempatnya lumayan kotor jadi kami gotong royong dulu membersihkan sekretariat.

Beberapa menit setelah bersih-bersih sekretariat ibu nakes nya sudah datang membawa peralatannya, sambil menunggu ibu-ibu yang mau tes urine kami membantu menggunting tempelan untuk di tempat urinenya. Ibu-ibu mulai berdatangan untuk tes urine, syaratnya harus bawa KTP. Waktu tes urine ini dari jam 9- jam 11 ya ges. Ibu-ibu yang datang sekitar 20 orang sedangkan target yang mau dicapai sekitar 100 orang, gunanya tes urine ini untuk mendeteksi dini kanker serviks dengan sampel urine jadi dari sampel urine yang sudah ada, akan dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui apakah terdapat HPV DNA atau tidak di dalamnya. Setelah selesai membantu nakes kami pun pulang ke posko.

Keesokan harinya, paginya aku sarapan dulu lalu lanjut menyuci baju, ohiya di sini lagi musim hujan ges jadi kadang bolak-balik jemur baju nya wkwk. Biasanya kalau sudah selesai makan, nyuci, dan lainnya aku tidur, apalagi ini musim hujan nikmat banget tidur. Jam 1 siang aku dan teman-teman ada agenda kunjungan ke RT.06 di Kampung Bosang, perjalanannya

kurang lebih 1 jam ke kampung tersebut, ini pertama kalinya kami pergi ke Kampung Bosang dan jalanannya menuju ke kampung itu berbatu dan tanahnya merah jadi kalau musim hujan jalannya lumayan licin jadi harus berhati-hati. Kami pun sampai di Kampung Bosang dan menuju rumah pak RT, setelah itu pergi ke rumah Ibu Bibah selaku sekretaris RT.

Kami perkenalan kelompok KKN dan menyampaikan proker kami yang ingin dilaksanakan di Kampung Bosang. Rencana awal kegiatan yang ingin kami laksanakan di Kampung Bosang yaitu, mengajar di sekolah, mengajar ngaji, lomba muharram dan pawai obor. Tapi rencana awal tidak semua bisa dijalankan di kampung tersebut, untuk mengajar di sekolah dan mengajar ngaji kami laksanakan di dekat posko saja. Sedangkan lomba muharram dan pawai obor tetap dilaksanakan di Kampung Bosang. Setelah penyampaian kegiatan yang akan dilakukan di sana kami pun pamit pulang. Kami melanjutkan perjalanan ke pantai untuk meet up bersama KKN Tematik FH UNMUL. Tapi belum sampai di pantai hujan mulai turun, jadi kami berteduh dulu sementara di tempat Pantai Mangrove. Setelah hujan reda kami berpindah ke Pantai Malabar yang bersebelahan dengan Pantai Mangrove. Setelah sampai, KKN Tematik FH UNMUL melakukan survey tentang Pantai Malabar

dan disaat yang sama kami melihat keindahan pohon mangrove dan kami juga melihat keindahan di Pantai Malabar. Lalu, kami foto bersama dengan KKN Tematik FH UNMUL. Setelah itu, kami pulang ke posko.

Pada malam sabtu, 29 Juni kami diajak KKN Tematik FH UNMUL jalan-jalan ke festival bahari di simpang 3 muara badak Desa Gas Alam. Kami berangkat pada jam 8 malam dan di saat sampai di sana banyaknya pertunjukan, bazar makanan, dan wahana permainan. Lalu kami memainkan salah satu wahana lempar gelang, lalu salah satu teman kami mendapatkan minuman fanta dari permainan tersebut. Kemudian kami pergi ke bazar makanan membeli manisan buah dan makanan bakaran setelah itu kami pulang. Keesokan harinya, jam 8 pagi kami melakukan gotong royong disekitar posko sampai di depan gang. Dan pada malam hari kami diundang pak RT 16 ke pernikahan anaknya di lapangan dekat Masjid Kampung Manado.

Singkat cerita, memasuki minggu kedua. Kami bersilaturahmi ke ketua RT 14 di Citra membahas proker utama kami yaitu mengadakan lomba-lomba dan juga pawai obor untuk memperingati hari besar islam yaitu 1 muharram 1445 H. Kemudian kami juga bersilahturahmi ke rumah Kepala Dusun

Pantai Indah yaitu Bapak Syamsudin. Lalu dhari esoknya kami pergi menghadiri rembuk stunting di kantor desa, kemudian di hari rabu kami datang membantu kegiatan posyandu Melati di RT 01.

Dan pada hari kamis kami laporan mingguan di kantor desa bertemu dengan bapak lukman selaku pembimbing lapangan. Pada sore harinya kami diajak oleh Bang Azis mengambil kelapa di kebun keluarganya bersama dengan KKN Tematik UNMUL. Kami memakan dan minum langsung di tempat itu, dan ketika pulang kami membawa kelapa yang kami ambil sehabis itu kami pergi ke Pantai Long Beach dengan KKN Tematik UNMUL dan kami pun foto bersama lalu kami pulang.

Pada hari jumat kami melakukan salah satu proker kami yaitu bersih-bersih di Masjid Nurul Iman dan juga kami mengajak KKN Tematik FH UNMUL. Namun di sisi lain saya dan alma melakukan piket rutin di kantor desa. Sehabis itu sore harinya aku dan puput berbelanja untuk kebutuhan dapur di pasar badak baru lalu pada saat jalan pulang menuju posko kami berdua membeli pentol di samping indomaret setelah itu kami pulang. Hari sabtunya kami pergi ke kampung bosang untuk cek lokasi kegiatan memperingati 1 Muharram dan membahas kegiatan tersebut bersama Ibu Bibah selaku

Sekretaris RT 06. Besoknya, sore hari kami datang ke lapangan voli bermain dengan ibu-ibu di sana.

Di siang harinya kami di undang makan-makan kerumah warga yang baru pulang dari tanah suci dan di malam harinya kami bertemu dengan karang taruna dari semua KKN yang ada di Tanjung Limau untuk membahas proker apa saja yang akan kami laksanakan. Kemudian kami bertemu dengan KKN Reguler UNMUL untuk mengajak mereka berkolaborasi kegiatan proker utama kami yaitu memperingati 1 muharam dan disaat itu juga kami membentuk kepanitiaan. Pagi harinya teman saya pergi mengantar proposal ke Perusahaan- Perusahaan dan pengusaha pantai yang ada di Tanjung Limau.

Hari kamis, 11 juli kami silaturahmi ke pusban dan BPD di Tanjung Limau. Sehabis asar kami persiapan yasinan rutin di posko kami, kami berbagi tugas ada yang membeli makanan dan ada yang bersih-bersih posko. Sehabis maghrib yasinan dimulai yang dipimpin oleh kak Sigit yang dihadiri oleh KKN Tematik UNMUL dan KKN Reguler UNMUL. Setelah selesai yasinan kami makan-makan dan foto bersama. Pada hari Jum'at, pagi harinya kami berbagi tugas ada yang pergi gotong royong ke kantor desa, yasinan Ibu-ibu di Kampung Bosang dan ada yang ke Posyandu Lansia. Aku pergi ke yasinan Ibu-ibu bersama ke-

4 temanku, yasinan ini dilakukan 2 minggu sekali. Ibu-ibu yang ikut yasinan ada sekitar 10 orang saja. Yasinan yang dimulai dengan membaca sholawat lalu pembacaan yasin dan lanjut dengan do'a. Setelah itu kami makan-makan dan pulang ke posko.

Proker mengajar ngaji kami mulai berjalan pada tanggal 13 Juli di Madrasah Al-Muin. Setiap hari senin-sabtu jadwal mengajar ngaji dan dimulai di jam 13.00-15.00 sore. Setiap hari ada yang pergi mengajar yaitu 2 orang dan bergantian setiap harinya. Kami juga pergi ke Kampung Bosang untuk bersih-bersih di SDN 013. Disela-sela itu juga kami ada rapat untuk lomba semarak Muharram dan pawai obor bersama KKN Reguler UNMUL. Singkat cerita, Pada hari jum'at, aku ikut gotong royong sebentar membersihkan lingkungan Rt.01, lalu di jam 9 aku pergi ke Desa Perangkat Selatan. Aku dipanggil temanku yang KKN di sana untuk menjadi juri Kaligrafi Anak TPA, ini suatu pengalaman yang luar biasa. Sore harinya aku kembali pulang ke Tanjung Limau. Pada tanggal 20 Juli aku pergi kunjungan dan silaturahmi ke SDN 004 untuk observasi dan melakukan tugas proker individuku, sesampainya di sekolah tersebut aku bertemu dengan kepala sekolahnya dan beliau menerima dengan baik. Dihari Rabu, aku mengantar surat izin

menjalankan program kerja individu ke sekolah dan pengenalan dengan siswa-siswi SD. Aku membantu menjaga di bagian perpustakaan dan membantu bagian perpustakaan membuat poster. Di hari Senin, aku membantu bagian Tata Usaha untuk membuat Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Tenaga Pendidik dan Kependidikan dan membantu memperbarui papan administrasi yaitu struktur organisasi sekolah dasar tahun ajaran 2024/2025.

Pada hari Sabtu, 27 Juli lomba Semarak Muharram dilaksanakan di Kampung Bosang yaitu lomba azan untuk anak-anak SD dengan 10 peserta. Dan besoknya dilaksanakan lomba tartil dan lomba fashion show. Aku menjadi juri di lomba tartil untuk anak SD, ada 5 peserta saja. Untuk lomba fashion show banyak sekali, mereka sangat excited ikut lomba fashion. Di hari itu juga sehabis sholat dzuhur pembagian hadiah untuk para pemenang lomba. Dan di malam harinya ada pawai obor dan doorprize. Pawai obor dilaksanakan sehabis isya, start dari rumah Bapak Kepala Desa dan finish di Masjid Jami Pangempang. Peserta pawai obor ada 500an orang. Ketika pembagian doorprize orang-orang sangat excited menunggu nama mereka dipanggil, hadiah utama doorprize ada kompor, setrika dan gelas kaca. Setelah beberapa saat akhirnya

pembagian doorprize selesai dan orang-orang mulai pulang. Untuk panitia gotong royong membersihkan sampah disekitar masjid, setelah itu foto bersama dan pulang.

Di hari Rabu aku, Puput dan Lulu pergi ke sekolah untuk berpamitan kepada Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa-siswi SDN 004. Kami menyerahkan cinderamata untuk sekolah. Setelah itu, kami pamitan ke adik-adik dan foto bersama mereka, lalu kami pulang. Di jam 2 siang kami rapat evaluasi kepanitiaan pawai obor serta membahas perpisahan kelompok KKN kami bersama karang taruna dan KKN Reguler UNMUL. Besoknya, kami menghadiri kegiatan pelatihan keterampilan dan kerajinan batok kelapa yang dilaksanakan oleh PKK di kantor desa. Dan di hari Jum'at tibalah penilaian kelompok KKN kami, kami datang jam 07.30. Ketika sampai di kantor desa kami langsung bertemu Pak Lukman selaku pembimbing lapangan, ternyata sistem penilaiannya itu diwawancara satu persatu, jadi 1 orang itu diwawancara sekitar 30 menit bahkan ada mau 1 jam. Selama beberapa jam di sana namaku belum juga dipanggil, aku kira sesuai daftar absen KKN ternyata dipanggil acak, waktu sholat jum'at hampir tiba, Bapak Lukman bilang bagi namanya belum dipanggil nanti datang lagi jam 3 ke kantor desa. Jadi tepat jam 3 aku datang bersama lulu untuk wawancara, dan nilai keluar di

hari senin ketika kami pamitan untuk pulang, setelah wawancara kami pun pulang ke posko.

Sabtu, 3 Agustus 2024. Sehabis sholat dzuhur aku dan lulu pergi ke pasar Badak Baru belanja untuk masak-masak perpisahan KKN kami. Teman yang lainnya pergi membeli ayam dan ikan. Setelah selesai belanja, kami pergi ke tetangga depan gang posko kami untuk numpang masak. Kami memasak ayam ungkep untuk dibakar, dan ikannya kami kasih bumbu. Kami memasak dari jam 3 sampai jam 6 sore. Acara dimulai sehabis isya, dimulai dari pembacaan ayat suci al-qur'an, sambutan, kesan-pesan, pertunjukkan perjalanan kami selama KKN dan do'a. Setelah itu foto bersama dan makan-makan lalu pulang. Singkat cerita, tibalah di hari Senin, 5 Juni 2024. Di hari ini sudah habis masa KKN kami di Desa Tanjung Limau, kami ke kantor desa dulu untuk mengambil nilai dan penayangan video KKN kami, setelah itu kami pamitan. Sekitar jam 2 kami pulang kembali ke Samarinda.

Jadi mungkin sekian cerita dari aku selaku PDD di kelompok KKN UINSI Tanjung Limau 2024. Mengucapkan banyak terima kasih untuk teman-teman semua atas pengalamannya selama 43 hari di Desa Tanjung Limau, terima kasih juga kepada Bapak Lukman selaku Pembimbing

Lapangan, terima kasih juga kepada warga Desa Tanjung Limau, Karang Taruna, SD Negeri 004 Muara Badak, dan semua yang terlibat di dalam perjalanan KKN kami.



CHAPTER VII

SETIAP MASALAH INSYAALLAH ADA SOLUSINYA



“Dengan dilemanya Plot Twist hidup ini dan setiap masalah yang tidak tertebak insyaallah ada solusinya dan pasti akan ada orang-orang yang bersedia membantu bahkan support lebih. Pada intinya kita cukup melakukan apa yang harus kita lakukan, dan terkadang kita bisa melakukannya lebih baik dari yang kita kira, jangan pernah mempertimbangkan kemungkinan kegagalan, selama bertahan, kita akan berhasil”



**Ahmad Firdaus
(Kecamatan Muara Badak – Desa Tanjung Limau)**

CHAPTER VII

“ SETIAP MASALAH INSYAALLAH ADA SOLUSINYA ”

Halo Temen-temen, seperti biasa izinkan saya perkenalkan diri saya yang Tampan Rupawan ini. Nama saya Ahmad Firdaus di Desa saya selalu menyingkat nama saya dengan Firdaus agar terkesan lebih berbeda dan menarik. Okei di Book Chapter ini saya akan menggunakan Bahasa yang lebih kasual biar para pembaca tidak terlalu kaku bacanya.

Sebelum masuk ke cerita, FYI bagi Temen-temen yang akan KKN di Desa Tanjung Limau pasti diwajibkan memiliki Program Kerja/Proker Individu yang disampaikan langsung oleh Pembimbing Desa jadi Singkat cerita aku pertama mengajukan Proker ‘Sosialisasi terkait Nikah dini’ dikarenakan Desa itu tuh mayoritasnya Suku Bugis jadi biasanya Orang Bugis kadang menjodohkan anaknya buat Nikah dini tapi ditolak sama Pembimbing Desa alasannya di Desa udah gada yang begituan lagi jadi bisa dibilang sudah tidak relevan lagi. Akhirnya aku diskusi dan dikasih saran sama anak KKN FH UNMUL dikarenakan kita sama sama melek terhadap Pemilu jadi aku kedua mengajukan Proker ‘Sosialisasi terkait Mengenai

Serangan Fajar/Money Politik di Dalam Pilkada' dan Alhamdulillah di ACC sama Pembimbing desa. Begitulah awal mula perjuangan dan kisah menarik diriku.

Pada kegiatan Proker Individu pastinya ada persiapannya kan, nahh dalam H-Seminggu itu persiapannya dari Mencari Pemateri/Narasumber, Konsep Acaranya, Surat Undangan, Konsumsi Pemateri/Narasumber dan Peserta, Biaya Transportasi Pemateri/Narasumber. Persiapannya lumayan banyak ya, jujur kalo dibilang cape ya cape iya kali dalam H-Seminggu di gempur banyak prepare begini but It's Okey Allah Always by my side so Take Easy jangan dibawa panik dibawa santai aja. kemudian itu aku direkomendasikan buat komunikasi sama Ketua PPS Desa Tanjung Limau buat minta bantuan terkait Pemateri/Narasumber dan waktu diajak komunikasi bersama para Pemateri/Narasumber ternyata pada gada yang bisa ngisi karena ada kesibukan diluar kota, akhirnya bingung karena posisinya aku bingung harus nyari Pemateri/Narasumber kemana, kan gw ini bukan orang desa situ kan ya jadi gatau harus kemana lagi dan aku dengan perasaan tidak enak minta tolong ke Ketua PPS buat carikan Pemateri/Narasumber setelah itu biar aku yang komunikasikan langsung ke Pihak Pemateri/Narasumber, dan alhamdulillah aku dapat 1 rekomendasi yaitu Ketua PPK Kecamatan Muara Badak Sekaligus Ketua BPD Muara Badak Iilir. Kemudian dengan senang hati aku langsung siap-siap buat antar Surat Pemateri, Surat Tembusan, Surat Undangan dan Ketua PPS menginstruksikan anggota PPS buat menemani diriku ngehadap ke Pemateri/Narasumber. Nahh karena posisi kita 2 orang 1 motor jadi di kesempatan itu kita ngobrol banyak hal diperjalanan bahkan kita bisa dibilang mulai tumbuh sifat

keakrabannya berawal dari ngobrol asal Silsilah/Keturunan keluarga sampai ngobrol Problem pembangunan lahan/pertahanan yang ada disana pokoknya selama perjalanan kita ngobrol banyak, semisal pembaca ingin tau dan ketemu di Desa Tanjung limau identitasnya sebut aja Namanya 'Bang Jamil Warung Biru' itu ciri khasnya pasti warga disana bakal bantu arahkan.

Kemudian dikarenakan Pemateri/Narasumber udah ACC Surat Pemateri dan Surat Tembusanku yang nantinya jadi Pembicara di kegiatan Proker Individuku, mari kita ucapkan alhamdulillah. Lanjut setelah di ACC aku meminta tolong sebesar-besarnya ke Temen-temen kelompok buat membantu kegiatan Prokerku ini dan aku bener bener bersyukur ternyata dari temen-temen bersedia membantu bahkan ada yang inisiatif buat bantu dana tapi dengan tegas aku tolak xixixii, soalnya aku ga enak banget sampai dibantu dana menurutku bantu tenaga dan ikut serta lebih dari cukup but however aku sudah berterima kasih banget dengan Temen-temen kelompok yang dengan senang hati membantu aku terharu banget hikss. Lanjut di H-2 dan H-1 menyebar Pamflet dan Surat Undangan kegiatan dari RT-RT sekitar, Ibu-ibu PKK, dan Karang Taruna.

Pada hari H kegiatan itu merupakan momen yang luar biasa karena prinsipku ialah 'semakin banyak kesalahannya semakin bagus juga buat pengalaman dan evaluasinya' jadi di hari H kegiatan ternyata yang hadir dari RT hanya satu sisanya dari anggota PPS, Pantarlih, Panwaslu/Bawaslu padahal targetnya seharusnya kalo ngikutin TOR itu RT-RT dan warga sekitar tapi karena aku orangnya sangat sangat tenang dari segala kondisi berkat berdoa selesai sholat jadi yha begitu aku gada rasa panik atau gimana. Lanjut, akhirnya aku mampir beli

konsumsi dulu ditemani anak KKN FH UNMUL nahh waktu beli konsumsi dapat info nich kalo Pematerinya udah datang kalo ditanya kaget ga yhaa kaget saya baru kali ini ngundang pemateri yang bener bener ontime gitu biasanya ngaret gitu kan ya. Iyaudahlah yha aku langsung balik selesai beli konsumsi dan setelah sampai ditempat kegiatan (Kantor Desa) aku langsung otomatis datangi Pemateri/Narasumber bilanglah kalo para peserta dari RT-RT dan Warga sekitar belum pada datang intinya Ruangan itu masih sepi terus ga lama anak KKN UNMUL Reguler datang jujur aku terharu mereka datang semua otomatis di Ruangan itu lumayan udah terisi gitu lalu ga lama anak KKN FH UNMUL datang juga mulai rame kan ya terus mereka sempat mau bantuin buat datengin rumah RT-RT gitu reflek kaget saya, aku bilang gosahh gitu soalnya aku orangnya ga enakan tapi tetap aja mereka langsung ngehubungin Kepala Dusun dan RT-RT serta warga sekitar buat hadir di kegiatanku ini dan hasilnya gada yang datang tapi gapp it's okey aku emang dari awal gada ekspetasi bakal rame gitu atau terlihat wow gitu gada, aku cukup ada beberapa peserta yang datang aja udah bersyukur banget gw mah. Dikarenakan target peserta kurang memenuhi akhirnya aku mengajukan opsi door to door untuk hasil/output dari sosialisasi ini dan alhamdulillah Pemateri/Narasumberku yang luar biasa ini sangat pengertian dan care sekali jujur aku sampai kepikiran mau jadikan beliau sebagai Pemateri/Narasumber lagi cuma aku hanya Mahasiswa KKN yang kuliahnya di Samarinda jadi sepertinya akan sedikit susah buat jadikan beliau Pemateri/Narasumber lagi. Tapi terlepas dari semua itu aku belajar bahwa masih ada orang yang peduli sama diriku yang aku tipikal enggan minta tolong dan gengsi ini semisal aku bisa nangis di Ruangan itu aku langsung

nangis tapi sayangnya aku lagi gabisa harus professional karena mereka baik banget mau datang kegiatanku jadi waktu sesi udah berakhir aku Peluk yang laki-lakinya kalo perempuannya aku Tos biasa aja karena aku tipikal jarang nyentuh perempuan yang bukan muhram (buset gw alim bet dahh, bercandaa) intinya aku senang disitu ada yang bersedia membantu dan care ke aku terus Ketua PPSnya bahkan membantu dana buat biaya transportasi jujur kalo aku bisa nangis disitu aku langsung nangis, soalnya aku ga enakan gitu tapi kalo tiba tiba dibantu banyak disupport gitu aku kek kagett gitu for examplanya ‘wah seorang ahmad firdaus nih yang kalo ada apa apa maunya kerja sendiri terus enggan minta tolong terus gengsi pula’ makanya aku belajar banyak hal dimomen ini karena timingnya bener bener pas banget aku ngerasa berhasil ngerubah mindsetku kalo gada yang peduli sama aku begitu. Intinya aku ingin mengucapkan terima kasih ke kalian semua yang bersedia membantu, hadir, support aku di Proker Individu ini bagi pembaca yang ga percaya Kegiatan sosialisasi ini bisa cek IG kami @kknuinsii.desatanjunglimau2024 langsung liat di bagian Tag kami di Tag langsung oleh @muarabadakpanwaslucam jadi kegiatan ini real dan faktanya begitu.

Sebagai bukti nyata, nih aku kasih dokumentasinya

Ini sesi penyerahan sertifikat:



Ini sesi foto Bersama:



Pasti para pembaca bertanya-tanya ‘Kok RT-RT nya gada yang datang sih? Kok warga disana ga antusias sih? Emang Pamflet sama Surat Undangannya ga sampai ya?’ sebenarnya jawaban dikarenakan kondisi, kegiatanku kebetulan di hari minggu of course weekend gitu dan RT-RT nya juga lupa buat nyampaikan ke warganya disatu sisi aku juga salah karena kelupaan buat ngingetin lagi RT-RTnya buat datang kegiatan.

However intinya kegiatan ini berjalan dan memberikan kesan positif bagi diri dan mungkin bagi orang sekitar kali ya. To be Honest aku bersyukur bisa dapat yang tempat KKN nya di Desa Tanjung Limau karena warga disana kalo udah saling kenal gitu pasti bantu kok kek 'Tak Kenal maka Tak Sayang' termasuk warga yang welcome apalagi kalo udah satu suku gitu suku Bugis pasti warga disana segan.

Oke sebagai penutup hal yang susah dilupakan dan dijual itu adalah pengalaman, KKN itu momennya hanya sekali jadi harus totalitas dan manfaatkan dengan baik for example berbaur atau beradaptasi disana dengan etika yang baik terus jalin komunikasi sering sering ngobrol sama warga biar dianggap 'ada' oleh mereka terus juga jangan keseringan nanam mindset 'KKN tinggal ntar lagi selesai kok habis itu pulang' kalo bisa ubah mindset 'KKN mau selesai nih jadi harus dinikmati setiap momennya setiap menitnya biar terkesan KKN itu indah'. Sekian dari aku

Sebenarnya ada banyak hal yang mau aku ceritakan di book chapter ini hanya saja aku sibuk banget, sibuk kerja sibuk healing sibuk PKL juga jadi manajemen waktu buat ngetik ini keteteran but It's Okey bagi Pembaca yang ingin tau lebih banyak mengenai kondisi Sosial Desa Tanjung Limau bisa hubungin atau DM aku juga boleh.

Syukur Alhamdulillah dengan modal tekat yakin bisa dan nekat walaupun belum maksimal hasilnya, semua kegiatan atau proker berjalan dengan baik dan diterima oleh warga disana. Terimakasih untuk orang-orang yang selalu ada untukku, aku senang bisa mengenal kalian di KKN ini, Jazakumullah Khairan Katsiran.



**Alma Salsabila (KKN Desa Tanjung Limau Kec.Muara
Badak Kab.Kutai Kartanegara-Kalimantan Timur)**

**CHAPTER VIII
“ SETIAP TEMPAT PUNYA CERITA ”**

Ucapan terima kasih kepada Desa Tanjung Limau yang sudah mau menerima kami, desa yang ngebuat saya berproses untuk jadi lebih dewasa, tidak mudah untuk ngejalaninnya pada saat itu, tapi lagi dan lagi *setiap tempat punya cerita*, tapi cerita ini hanya sepenggal dari perjalanan KKN saya, bersyukur sudah bertahan sampai akhir udah sesuatu yang luar biasa dan saya bangga, didepan sana masih banyak sekalii tantangan, rintangan dan orang-orang yang beranekaragam akan saya jumpai untuk menjadikan diri ini lebih kuat dan melihat tidak hanya dari satu sudut pandang saja dalam menjalankan proses menuju sukses kita akan salah, keliru, terpukul dan banyak hal-hal lain yang harus kita hadapi, karena ga akan pernah ada sesuatu yang terbentuk tanpa pernah terbentur
Terbentur, Terbentur, lalu Terbentuk. Bertahan ya!

Beginning of the story

Haiii kenalin saya Almaa, cukup nama singkat aja yo saya anak bungsu tapi gamau jadi bungsu ketika diluar rumah, saya punya ambisi untuk mengusahakan apa yang saya ingin walaupun kadang suka melampaui batas dan akhirnya bablas haha, saya di takdirkan KKN di desa Tanjung Limau, pertama kali buka portal pengumuman kelompok KKN ada sedikit yang mengganjal di hati namun mama selalu bilang ini adalah tantangan baru yang harus di jalanin, Tanjung Limau itu desa nya wisata (namain sendiri) karena disini banyak banget wisata pantai nya seruuu, senang ga? ya Alhamdulillah walaupun banyak Astaghfirullah nya jugaa huhuw gapapa lagi-lagi saya selalu tanamkan *setiap tempat punya cerita*, pasti ada pembelajaran yang bisa diambil kannn.

1 Bulan 10 Hari berlalu, memupuk cerita terutama tentang bagaimana KKN ini menjadi lahan subur bagi pertumbuhan diri. Datang ke Desa Tanjung Limau dengan semangat tinggi, siap berdedikasi dan berkontribusi. Namun, kenyataan tak selalu sesuai ekspektasi dan ini tidak apa, di sini, saya berjumpa dengan berbagai karakter. Ada yang sejalan dengan visi dan misi, namun tak sedikit pula yang berbeda. Perbedaan ini terasa mengganjal. Perdebatan, ketidaksepakatan, dan bahkan kekecewaan pun mewarnai perjalanan pada saat itu, Namun, seiring waktu, saya mulai memahami. Perbedaan menjadikan peluang untuk belajar. Dari teman-teman yang memiliki pemikiran berbeda, belajar menghargai perspektif

baru, menahan ego, menahan amarah, berlatih empati, dan mengasah kemampuan untuk komunikasi.

Peristiwa lain yang membekas adalah saat melaksanakan program kerja individu, Di tengah hiruk pikuk kegiatan KKN di Desa Tanjung Limau, saya memilih untuk mendedikasikan diri pada program individu yang dekat dengan hati, yaitu mengajar adik-adik di Madrasah Nurul Mu'in "Mendesain cover buku menggunakan aplikasi Canva", program ini bukan hanya sekadar transfer ilmu, tetapi menjadi sebuah perjalanan yang penuh makna, mengajarkan saya tentang arti berbagi, kesabaran, dan menemukan kecerdasan dalam diri adik-adik.



Gambar 1 : Proker Individu

Mula-mula, saya merasa sedikit khawatir. Bagaimana jika mereka tidak tertarik? Namun, keraguan itu sirna begitu melihat wajah-wajah polos mereka yang penuh harap dan antusias. Mereka begitu bersemangat untuk belajar, mata mereka berbinar-binar saat saya memperkenalkan aplikasi Canva memberikan mereka keleluasaan untuk memilih gambar

yang pas untuk di tuangkan dalam sebuah desain cover buku, suasana belajar yang penuh canda dan tawa mewarnai setiap pertemuan. Tak jarang, pertanyaan-pertanyaan yang menggelitik keluar dari mulut mereka. Mereka begitu aktif, mencoba fitur canva dan berkreasi dengan penuh semangat. Pengalaman KKN di Desa Tanjung Limau memberikan pengalaman baru terutama tentang pentingnya berbagi dan menginspirasi, Program individu yang saya buat bukan hanya meningkatkan keterampilan adik-adik di Madrasah Nurul Mu'in, tetapi juga meningkatkan kualitas pada diri saya sendiri. Saya merasa lebih dewasa dan bertanggung jawab.

Dalam menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata saya menghadapi perbedaan dan rintangan, saya menemukan makna KKN yang sesungguhnya. Ini bukan sekadar program pengabdian, melainkan juga proses pembelajaran diri yang sungguh luar biasa, saya belajar tentang toleransi, komunikasi, dan kolaborasi. Saya belajar untuk memahami orang lain, tidak melihat perbedaan sebagai sesuatu yang negatif. KKN di Desa Tanjung Limau menjadi tonggak penting dalam proses kedewasaan, disini saya belajar bahwa kehidupan yang sesungguhnya adalah berada di tengah perbedaan. Menjadi dewasa bukan berarti menghilangkan perbedaan, melainkan menerima dan belajar dari perbedaan tersebut. KKN ini bukan hanya memberi kesempatan untuk berbagi, tetapi juga untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Dan, saya yakin pelajaran berharga yang di petik di sini akan menemani perjalanan hidup saya ke depan.

Seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa KKN bukan hanya tentang program kerja dan penilaian. Di sini, saya

belajar tentang arti hidup yang sesungguhnya, tentang berinteraksi dengan masyarakat dengan sepenuh hati. Saya belajar bahwa penilaian fisik yang dituangkan dalam selembar kertas, tak sebanding dengan ketulusan hati yang saya berikan dan usahakan, tak lagi terobsesi dengan nilai yang sempurna, Setiap senyuman yang terukir di wajah warga, setiap ucapan terima kasih yang tulus, setiap cerita yang mereka bagikan, menjadi pengakuan yang lebih bermakna daripada sekadar nilai. Saya belajar bahwa KKN bukan hanya tentang mengukur kinerja, tapi tentang menumbuhkan empati dan kepedulian. Saya belajar untuk melihat manusia sebagai individu, dengan segala latar belakang kehidupan.



Gambar 2 : Sepenggal Cerita

Di sini, saya menemukan bahwa nilai hidup yang sesungguhnya terletak pada ketulusan hati dan rasa peduli terhadap sesama, setelah selesai saya pulang dengan hati yang penuh dengan pelajaran berharga, membawa pesan bahwa KKN bukan hanya sebuah tugas, tapi sebuah perjalanan spiritual yang membuka mata hati dan jiwa, khususnya untuk diri saya pribadi. Sebuah kesalahan saya jadikan sebagai sebuah pembelajaran,

bukan sebagai kegagalan, karena tidak ada satu orang sukses tanpa pernah salah dan merasakan kegagalan.

Great Kids In The Village

Sepanjang KKN di Desa Tanjung Limau, Saya bertemu dengan adik-adik yang luar biasa. Ada Aurel, Moza, Ibnu, Habibie, Aisyah dan masih banyak lainnya mereka bagian dari generasi penerus yang penuh semangat, Minggu pertengahan KKN, mereka mulai sering mengunjungi posko membawa keceriaan, Pertemuan dengan adik-adik ini menjadi momen spesial. Posko KKN yang tadinya sepi, kini dipenuhi oleh tawa riang adik-adik desa.

Mereka datang dengan penuh semangat, membawa keceriaan dan warna baru di tengah rutinitas, Awalnya merasa heran kenapa mereka baru datang sekarang? Mereka menjawab dengan polos, "takut ganggu kakak-kakak."

Sebuah jawaban sederhana yang menyentuh hati. lantas memahami, bahwa mereka mengamati dari kejauhan adik-adik desa ini, dengan wajah-wajah polos dan matanya yang berbinar, selalu menghadirkan semangat baru.



Gambar 3 : Adik-adik hebat

Aurel, si gadis kecil yang gemar menggambar kini lebih berani mendekat dan menceritakan mimpinya untuk menjadi seniman. Habibi, si bocah yang hobi nya main kartu, pendiam ketika belum kenal dan sangat ramah ketika sudah kenal, kini sering menantang bermain. Keheningan yang selama ini ia tunjukkan kini berganti dengan senyum ceria saat ia berhasil mengalahkan saya saat bermain, masih banyak adik-adik yang lainnya

Mereka adalah generasi penerus, dan saya ingin mereka meraih mimpi-mimpi mereka, ingin mereka tumbuh menjadi generasi yang cerdas, tangguh, dan bersemangat untuk desa mereka, ingin mereka percaya diri, berani untuk bermimpi, dan pantang menyerah dalam meraih cita-cita. Saya yakin, dengan semangat belajar yang tinggi, mereka mampu menjadi generasi penerus yang membanggakan. Momen-momen bersama adik-adik desa ini, telah memperkaya pengalaman KKN, Mereka mengingatkan, bahwa KKN bukan hanya tentang menjalankan program kerja, tetapi juga tentang membangun hubungan yang penuh makna dengan masyarakat, terutama adik-adik yang merupakan bagian dari generasi penerus.

A Small Note (Kisah Klasik)

Catatan kecil ini menjadi penutup.

Dengan ucapan terimakasih saja mungkin tidak cukup namun hanya itu yang saat ini bisa saya berikan, dan insyallah doa-doa baik untuk kalian semua

Terima kasih kepada Mba Sulfi, Mba yang cuek tapi peduli banget, siap sedia menjadi rumah kedua yang mau menjadi kaka selama saya di desa Tanjung Limau, tempat bercerita, tempat saya berkeluh kesah, dan menjadi sosok yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk terus maju.

Terima kasih kepada teman-teman KKN Reguler Unmul, yang dengan tulus membantu dalam pelaksanaan program kerja besar KKN UINSI terimakasih sudah mau direpotkan.

Kepada teman-teman KKN Hukum Unmul yang sampai sekarang masih sering berkumpul dan berbagi cerita, dan menertawakan hal-hal yang sudah terjadi pada saat KKN.

Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada teman-teman KKN UINSI, terimakasih atas pembelajaran yang sangat-sangat-sangat-sangat berharga, cerita singkat yang akan saya ingat sepanjang masa dan semoga orang-orang baikkk selalu menyertai kalian semua.

Selama menjalani KKN, menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang kami perbuat. Mohon maaf atas segala ketidaksempurnaan dan keterbatasan diri, Sangat berharap agar kedepannya mahasiswa KKN lebih baik, menjalankan program kerja dengan lebih optimal, dan meningkatkan kualitas pengabdianya dengan sepenuh hati. Semoga ikatan persaudaraan yang terjalin antar mahasiswa KKN dan warga Desa Tanjung Limau tetap terjaga dan berkembang pesat.







**Sigit Harza Firzatullah (KKN Desa Tanjung Limau
Kec.Muara Badak Kab.Kutai Kartanegara-Kalimantan
Timur)**

CHAPTER IX

“Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Imam Masjid di Desa Tanjung Limau”

Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hai Teman-teman perkenalkan nama saya Sigit Harza FirzaTullah biasa dipanggil sigit, Dari Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Pada Bab ini saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya selama berkkn Di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa di Indonesia, yang bertujuan untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di bangku kuliah dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Pengalaman saya sebagai imam masjid selama KKN di Desa Tanjung Limau adalah salah satu momen yang paling berharga dan mendalam dalam perjalanan pendidikan saya.

Kedatangan dan Penempatan

Di awal bulan Juli, saya bersama beberapa teman seangkatan tiba di Desa Tanjung Limau, sebuah desa yang luas yang terletak di kecamatan Muara Badak dengan pemandangan yang memukau Dan Indah banyak pantai. Desa ini memiliki sekitar seribu penduduk yang dikenal dengan kehidupan tradisionalnya dan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Saya, sebagai mahasiswa jurusan Agama, diberikan tugas untuk bertindak sebagai imam masjid di desa ini.

Setibanya di desa, kami disambut hangat oleh Kepala Desa Pak Suriyandi dan beberapa warga. Saya langsung ditempatkan di kontrakan yang kami sewa berjarak beberapa langkah dari masjid desa. Masjid ini adalah pusat kegiatan keagamaan bagi penduduk desa, dan saya segera menyadari tanggung jawab besar yang diemban sebagai imam.

Minggu Pertama: Adaptasi dan Pembelajaran

Minggu pertama di Desa Tanjung Limau adalah masa adaptasi. Saya mulai menjalankan tugas sebagai imam dengan memimpin shalat lima waktu. Awalnya, saya merasa gugup, mengingat saya harus menyesuaikan diri dengan tradisi dan kebiasaan keagamaan setempat. Namun, sambutan hangat dari warga desa dan bantuan dari imam sebelumnya membuat saya merasa lebih nyaman.

Di hari pertama, saya diperkenalkan kepada jamaah masjid dan diberi kesempatan untuk berkenalan dengan mereka.

Saya juga mulai belajar tentang kebiasaan lokal, seperti waktu shalat yang disesuaikan dengan penentuan waktu setempat dan tradisi-tradisi unik yang dimiliki oleh desa.

Saya merasakan semangat kebersamaan dan saling mendukung yang kuat di antara para jamaah. Ini adalah kesempatan berharga untuk membangun hubungan dan memahami lebih dalam kebutuhan serta harapan mereka.

Minggu Kedua: Program Pengembangan dan Tantangan

Memasuki minggu kedua, saya mulai merencanakan beberapa program untuk meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan di masjid. Saya mengadakan bersih-bersih masjid, Saya juga membantu pendidikan anak-anak dengan mengajar mengaji. Banyak anak-anak di desa yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Minggu Ketiga: Peningkatan dan Keterlibatan Komunitas

Di minggu ketiga diadakan kegiatan lomba di masjid di desa bosang program ini merupakan program inti kami juga disana diadakan lomba tartil, adzan dan fashion show dimana saya menjadi salah satu juri pada lomba tersebut, sangat meriah dan ramai antusias warga untuk mengikutkan anaknya lomba.

saya mulai merasakan hasil dari upaya-upaya yang telah dilakukan. Program kajian agama mingguan menarik minat lebih banyak jamaah, dan diskusi-diskusi yang diadakan semakin aktif. Saya merasa senang melihat bagaimana warga

desa mulai berdiskusi dan berbagi pandangan tentang topik-topik keagamaan dengan penuh semangat.

Kelas mengaji di TPA untuk anak-anak juga menunjukkan perkembangan yang positif. Anak-anak semakin mahir dalam membaca Al-Qur'an dan menunjukkan kemajuan yang signifikan. Para orang tua merasa puas dengan perkembangan ini.

Di samping kegiatan keagamaan, saya juga berusaha untuk terlibat dalam kegiatan sosial di desa. Saya membantu dalam acara gotong royong, seperti pembersihan masjid dan pembersihan lingkungan pantai. Kegiatan ini mempererat hubungan saya dengan warga desa dan memberikan contoh langsung tentang nilai-nilai gotong royong.

Memasuki minggu terakhir KKN, saya melakukan evaluasi terhadap program-program yang telah dijalankan. Saya mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa dan beberapa tokoh masyarakat untuk mendiskusikan hasil dari kegiatan keagamaan dan sosial yang telah kami lakukan. Feedback yang diberikan sangat positif, dan mereka mengapresiasi kontribusi kami dalam meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan di desa.

Kami Bersama Kartar juga mengadakan acara pawai obor penutupan yang meriah. Acara 1 Muharram ini diisi dengan doa Bersama pawai obor dan banyak undian yang bias didapatkan yang diikuti seluruh Masyarakat Tanjung Limau, pertunjukan pawai obor yang dimulai dari desa pangempang sampai finish di

masjid jami. Momen ini sangat menyentuh dan memberikan kesan mendalam tentang betapa berarti kontribusi dan kebersamaan kami dengan masyarakat.

Refleksi dan Kenangan

Pengalaman KKN sebagai imam masjid di Desa Tanjung Limau memberikan banyak pelajaran berharga. Saya belajar tentang kekuatan komunitas dan pentingnya mendengarkan kebutuhan serta aspirasi masyarakat. Setiap hari saya merasakan betapa besar dampak dari kegiatan keagamaan dalam mempererat hubungan antar warga dan meningkatkan kualitas kehidupan mereka.

Saya juga menyadari betapa pentingnya fleksibilitas dan keterbukaan dalam menghadapi perbedaan pendapat. Dialog terbuka dan penyesuaian yang dilakukan membantu menciptakan harmoni dalam setiap program yang dijalankan. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan sosial di luar masjid memperkuat rasa kebersamaan dan gotong royong yang merupakan nilai-nilai inti dalam masyarakat.

Ketika saya meninggalkan Desa Tanjung Limau, saya merasa penuh rasa syukur dan puas. Kenangan tentang sambutan hangat, keberhasilan program, dan hubungan yang dibangun dengan warga desa akan selalu menjadi bagian penting dari perjalanan hidup saya. Pengalaman ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang dipelajari tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang kehidupan, kebersamaan, dan pengabdian kepada masyarakat.

KKN di Desa Tanjung Limau bukan hanya tentang memberikan kontribusi, tetapi juga tentang menerima dan belajar dari komunitas yang kami layani. Dan itulah yang membuat pengalaman ini menjadi sangat berarti dan tak terlupakan.

Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN

Saran Mahasiswa KKN Selanjutnya

Bagi Mahasiswa KKN Berikutnya Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok. Ketersiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga atau aparat pemerintah setempat. Menjadikan

segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.

Semoga cerita ini menggambarkan pengalaman sebagai imam masjid selama KKN dengan jelas dan menyentuh, menunjukkan tantangan, pencapaian, serta nilai-nilai yang diperoleh selama program.

Foto-Foto Kegiatan

